

ABSTRACT

Vioneta Khaera Nour, 2022, *Analysis of Student's difficulties in Learning of Speaking skill of seventh Grade in SMP Negeri 1 Pamekasan*. Advisor: Robi`ah M.Pd.

Keywords: Analysis, Student's difficulties, Speaking skill

Analysis is an attempt to break down a problem into parts, so that the arrangement is clear and then the meaning can be captured and understood. The analysis aims to gain a more detailed understanding of a matter, this understanding can later be explained to the public. There are those who define that analysis is the process of looking for something carefully, carefully, or using statistical methods to understand or explain it. Analysis also has a purpose and function to describe something more clearly. In learning, of course, not all students have the same ability, some are quick to understand learning, some are difficult to understand learning.

This is caused by several factors that influence it, such as cognitive, affective, learning environment, and other factors that can affect student learning. Students who have good cognitive will quickly understand the material conveyed by a teacher, and students who have weak cognitive will find it difficult to understand the learning conveyed by a teacher. Speaking is so much a part of daily life that we take it for granted. The average person produces tens of thousands of words a day. O'Malley and Pierce stated that among the four skills.

Speaking is a significant skill that a student needs to obtain since one of the significant obligations of any educator working with English language students is to empower learners to convey efficiently through oral conversations.¹ Speaking is either an active or productive expertise. In spite of the fact that the four skills are similarly significant, speaking is the main instrument of communication. By mastering speaking, the student can likewise do discussion to others directly. To communicate in English is not simple, in light of the fact that individuals should master a few aspects in speaking. They are fluency, vocabulary, pronunciation, grammar, and comprehension. In this study, researchers used a Qualitative approach. To collect data, researchers used interview and observation to get the data. From the data collected by researchers. Researchers can know the finding and result.

¹ Michael J. O'Malley and Pierce V. Lorraine, *Authentic Assessment for English Language Learners* (Boston: Addison Wesley Publishing Comp. Inc, 1996), 57.

ABSTRACT

Vioneta Khaera Nour, 2022, Analisis kesulitan mahasiswa dalam Belajar Berbicara keterampilan kelas tujuh di SMP Negeri 1 Pamekasan. Robi`ah M.Pd.

Kata kunci: Analisis, kesulitan mahasiswa, keterampilan berbicara

Analisis adalah percobaan untuk memecahkan masalah menjadi bagian, sehingga perjanjian itu jelas dan artinya dapat ditangkap dan dipahami. Analisis bermaksud untuk mendapatkan pemahaman terperinci tentang sebuah hal, pemahaman ini kemudian dapat dijelaskan kepada masyarakat. Ada orang yang mendefinisikan bahwa analisis adalah proses mencari sesuatu dengan hati-hati, hati-hati, atau menggunakan metode statistik untuk memahaminya atau menjelaskannya. Analisis juga memiliki tujuan dan fungsi untuk menjelaskan sesuatu dengan lebih jelas.

Dalam belajar, tentu saja, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama, beberapa cepat untuk memahami belajar, beberapa sulit untuk memahami belajar. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kognitif, afektif, lingkungan belajar, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Para mahasiswa yang memiliki kognitif yang baik akan segera memahami bahan yang disampaikan oleh seorang guru, dan para mahasiswa yang memiliki kognitif yang lemah akan merasa sulit untuk memahami belajar yang disampaikan oleh seorang guru. Berbicara adalah bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga kita menganggapnya sebagai tentu. Orang rata-rata menghasilkan puluhan ribu kata sehari. O'Malley dan Piece mengatakan bahwa salah satu dari empat keterampilan.

Berbicara adalah keterampilan yang signifikan yang harus diperoleh seorang mahasiswa karena salah satu kewajiban signifikan dari setiap pendidikan yang bekerja dengan mahasiswa bahasa Inggris adalah untuk memungkinkan para mahasiswa untuk mengabarkan secara efisien melalui percakapan mulut. Berbicara adalah keahlian aktif atau produktif. Meskipun fakta bahwa empat keterampilan sama-sama signifikan, berbicara adalah instrumen utama komunikasi. Dengan menguasai berbicara, murid juga dapat melakukan diskusi dengan orang lain secara langsung. Untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris tidak sederhana, karena fakta bahwa individu harus menguasai beberapa aspek dalam berbicara. Mereka adalah fluency, vocabulary, pronounciasi, grammar, dan pemahaman. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan data. Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti bisa tahu penemuannya dan hasilnya.